

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakan asuhan kebidanan pada Ny. L dengan penerapan Teknik Marmet Dalam Upaya Mempelancar Pengeluaran ASI Pada Ibu Nifas pada laporan kasus dan pembahasan kasus yang menggunakan 7 langkah varney mulai dari pengumpulan data sampai dengan evaluasi, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan :

1. Pengkajian telah dilakukan dengan mengumpulkan data subjektif dan objektif pada Ny. L P₁A₀ pada tanggal 08-12 Februari 2024.
2. Interpretasi data dari hasil pengkajian di tegakkan diagnosa Ny. L P₁A₀ dengan masalah pengeluaran ASI yang belum lancar.
3. Setelah di lakukan identifikasi, pada Ny. L terdapat masalah potensial pengeluaran ASI yang belum lancar.
4. Pada kasus Ny. L dilakukan tindakan segera yang diberikan dengan penerapan teknik marmet dengan masalah pengeluaran ASI yang belum lancar jika tidak diatasi bisa menyebabkan bendungan ASI, mastitis, bahkan abses payudara.
5. Perencanaan yang diberikan yaitu menerapkan teknik marmet dilakukan selama 5 hari dengan frekuensi 20 menit.
6. Pelaksanaan asuhan kebidanan pada kasus ini adalah melakukan penerapan teknik marmet terhadap Ny. L P₁A₀ selama 5 hari dari tanggal 5 Februari – 12 Februari 2024.
7. Evaluasi terhadap keberhasilan asuhan kebidanan telah di laksanakan selama 5 hari dan pada hari ke 3 sudah terlihat adanya peningkatan produksi dan pengeluaran ASI dan 2 hari seterusnya dengan teknik marmet yang diterapkan dan dilakukan, efektif dan berhasil.
8. Pendokumentasian hasil asuhan kebidanan telah di lakukan pada ibu postpartum primipara terhadap Ny. L dengan teknik marmet menggunakan metode SOAP dan dengan pendekatan manajemen kebidanan varney di PMB Siti Rohma Perbasya.

B. Saran

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut :

1. Bagi Institusi

Memperdalam dalam bahan bacaan materi masalah-masalah dalam masa nifas dan menyusui salah satunya ASI tidak lancar dilakukan teknik marmet dalam upaya memperlancar pengeluaran ASI Pada Ibu Nifas sehingga dapat diterapkan oleh setiap mahasiswa dalam melaksanakan asuhan kebidanan di PMB atau tempat-tempat pelayanan kesehatan lainnya saat melakukan praktek kerja lapangan.

2. Bagi PMB Siti Rohma

Setelah di laksanakan asuhan pada Ny. L di dapati bahwa ibu mengalami pengeluaran ASI yang belum lancar pada awal masa nifas dan menyusui dapat mengganggu keberhasilan ASI eksklusif, maka diharapkan menjadi dasar bagi PMBSiti Rohma. Dalam memberikan asuhan kebidanan kepada ibu Nifas, yaitu dilakukan Penerapan Teknik Marmet Untuk Memperlancar Pengeluaran ASI Pada Ibu Nifas..

3. Bagi Penulis LTA Lainnya

Mampu menerapkan ilmu yang telah di dapatkan dan menjadikan wawasan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan untuk mencegah terjadinya masalah-masalah dalam masa nifas dan menyusui sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan secara berkelanjutan dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasikan hasil asuhan yang telah diberikan.